

Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's Pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi

Multia Ranum Sari^{a,1*}, Sahat Manampin Siahaan^{a,2}, Fiory Dioptis Putriwijaya^{a,3}, Nadya Aulia Sumarjiansyah^{b,4}

^a Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

^b Program Studi S1 Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

¹multia.ranumsari@iik.ac.id*; ²siahaan.manampin@iik.ac.id; ³fiory.dioptis@iik.ac.id;

⁴nadyaauliasumarjiansyah@gmail.com

*korespondensi penulis: multia.ranumsari@iik.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: Juli 2023 Revisi: Juli 2023 Dipublikasikan: Oktober 2023	Pendahuluan: Penyuluhan kesehatan gigi merupakan usaha terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Menyikat gigi merupakan suatu tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi anak kedepannya. Tujuan: Video edukasi merupakan salah satu media audiovisual yang melibatkan lebih banyak indra dalam proses pembelajaran. Mengetahui keterampilan teknik menyikat gigi metode <i>fone's</i> pada anak usia 5-6 tahun melalui video edukasi. Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian <i>Pre Experimental</i> dengan pendekatan <i>one group pre test-post test design</i> . Responden pada penelitian ini sejumlah 48 anak TK Negeri Pembina Kediri yang dipilih secara acak menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Hasil : Uji <i>Wilcoxon</i> adalah 0,000 yang berarti secara signifikan ada perbedaan tingkat keterampilan menyikat gigi teknik <i>fone's</i> pada anak sebelum dan sesudah diberi video edukasi. Kesimpulan: Peningkatan keterampilan teknik menyikat gigi metode <i>fone's</i> pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Kediri sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode <i>fone's</i> .
Kata kunci: Penyuluhan Kesehatan Gigi Video Edukasi Keterampilan Menyikat Gigi Teknik <i>Fone's</i>	

Key word:

Dental Health Education
Education Video
Skills Level
Tooth Brushing
Fone's Method



ABSTRACT

Introduction: Dental health education is a planned effort that aims willing to change old behaviors that are less profitable to become more profitable for their dental health. Tooth brushing is an action that needs to be taught to children so that it can become a good habit for children in the future. Tooth brushing education for children can be done by using educational videos. **Objectives:** Educational videos are one of the audiovisual media that involve more senses in the learning process. Tooth brushing skills with Fone's method in children aged 5-6 years through educational videos. **Method:** The design of this research is a pre-experimental research with a one-group pre-test-post-test design approach. Sample of this study was 48 children of the State Kindergarten of Pembina City of Kediri, with a simple random sampling technique. **Results:** Based on the Wilcoxon test, the value of $p = 0.000$, so it shows a significant differences skills level of tooth brushing before and after educated with video. **Conclusion:** there was an increase in the skills of tooth brushing using the Fone's method in children aged 5-6 years at Pembina State Kindergarten, Kediri City after dental health education was conducted using an educational video.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu yang memiliki masalah dalam kesehatan gigi dan mulut dengan persentase tinggi yaitu sebesar 63,4%. Salah satu masalah gigi yang dialami yakni karies gigi. ¹ Karies gigi merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri dengan ditandai adanya kerusakan pada enamel, dentin dan sementum pada gigi. Karies dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain faktor *host*, mikroorganisme, diet makanan dan ditambah faktor waktu. Karies gigi dapat terjadi apabila semua faktor tersebut saling mendukung. Karies gigi dapat dicegah dengan menyikat gigi (Larasati, 2021).

Orang tua berperan dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara baik dan benar (Husna, 2016). Menyikat gigi merupakan metode dasar untuk pencegahan karies gigi dan penyakit periodontal, dengan cara menghilangkan deposit plak pada permukaan gigi. Menyikat gigi merupakan suatu tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat bagi anak kedepannya (Bok & Lee, 2020). Cara menyikat gigi dapat dipengaruhi salah satunya yaitu usia, usia mempengaruhi gerak tangan dalam kemampuan menyikat gigi (Wijayanti, 2018). Sikat gigi menggunakan teknik

Fone's direkomendasikan untuk anak prasekolah karena cukup mudah diajarkan dan dapat diadaptasi menjadi teknik rolling di kemudian hari saat anak lebih besar (Hockenberry et al., 2021).

Penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan video edukasi tentang cara menyikat gigi metode *fone's*. Video edukasi termasuk media penyuluhan kesehatan gigi audio visual yang dapat merubah sikap dan perilaku anak dalam melakukan suatu tindakan karena penyampaian pesannya yang lebih mudah (Supriyanto, 2019).

Salah satu teknik menyikat gigi yang direkomendasikan untuk anak usia 5- 6 tahun yakni teknik menyikat gigi *fone's*. Teknik ini dilakukan dengan cara bulu-bulu sikat ditempatkan tegak lurus pada permukaan gigi yang menghadap pipi dan permukaan gigi yang menghadap bibir dengan gigi dalam keadaan oklusi. Sikat digerakkan dalam lingkaran-lingkaran besar sehingga gigi dan gusi rahang atas dan rahang bawah disikat sekaligus. Daerah interproksimal tidak diberi perhatian khusus. Setelah semua permukaan gigi yang menghadap pipi dan permukaan gigi yang menghadap bibir disikat, mulut dibuka lalu permukaan lingual dan palatinal disikat dengan gerakan yang sama, hanya dalam lingkaran-lingkaran yang lebih kecil, Karena cara ini agak sukar dilakukan di lingual dan palatinal, dapat dilakukan gerakan maju-mundur untuk daerah ini (Kristanto et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik menyikat gigi metode *fone's* pada anak usia 5-6 tahun melalui penyuluhan video edukasi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan rancangan *one group pre test–post test design* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 di TK Negeri Pembina Kota Kediri. Responden pada penelitian ini sejumlah 48 anak yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*.

Sebelum diberi perlakuan berupa video edukasi teknik menyikat gigi metode *fone's*, responden terlebih dahulu diintruksikan untuk menyikat gigi dahulu dan divideokan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mengisi daftar tilik dari hasil video sikat gigi responden. Selanjutnya responden diberikan perlakuan berupa video edukasi teknik menyikat gigi metode *fone's* selama 5 hari dengan metode pemutaran video satu kali sehari, diputarkan bersama sama secara langsung sebelum pembelajaran dimulai sesuai kesepakatan bersama. Setelah 5 hari diberikan perlakuan berupa penyuluhan menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode *fone's* selanjutnya responden diintruksikan untuk menyikat gigi lagi dan di videokan oleh peneliti. Peneliti mengisi daftar tilik dari hasil video sikat gigi responden.

Data primer yang didapat dari hasil daftar tilik video sikat gigi responden sebelum dan sesudah penyuluhan tersebut diolah melalui tahapan *editing, coding, entry dan cleaning data*.

Kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji *statistic non parametrik* yakni uji *Wilcoxon*.

Hasil

Tabel 1. Tabulasi silang antara keterampilan menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media video edukasi berdasarkan usia dan jenis kelamin

Kategori Sebelum Diberi Edukasi		Video	Jenis Kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Kurang	usia	5 Tahun	9	16	25
		6 Tahun	11	4	15
Cukup	usia	5 Tahun	0	1	1
		6 Tahun	0	1	1
Total	usia	5 Tahun	9	17	26
		6 Tahun	11	5	16

Tabel 2. Tabulasi silang antara keterampilan menyikat gigi sesudah diberi penyuluhan dengan media video edukasi berdasarkan usia dan jenis kelamin

Kategori Sesudah Diberi Video Edukasi		Video	Jenis Kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Cukup	usia	5 Tahun	3	2	5
		6 Tahun	4	0	4
Baik	usia	5 Tahun	6	15	21
		6 Tahun	7	5	12
Total	usia	5 Tahun	9	17	26
		6 Tahun	11	5	16

Tabel 3. Uji *Wilcoxon*

<i>Positive Ranks</i>	42
<i>Z</i>	-5,678
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000*

Pembahasan

Hasil daftar tilik sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan video edukasi (Tabel 1) mayoritas responden pada kategori kurang sebanyak 40 responden dengan prosentase (95,2%) sedangkan pada kategori cukup sebanyak 2 responden dengan presentase 4,2%. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut masih memiliki keterampilan yang rendah tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Bok & Lee, 2020), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan suatu tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat bagi anak kedepannya.

Menyikat gigi dapat diajarkan melalui penyuluhan kesehatan gigi. Penyuluhan kesehatan gigi memiliki tujuan efektif yang dapat meningkatkan keterampilan anak untuk mencapai tingkat kesehatan gigi yang lebih baik (Anwar & Ayub, 2019). Dalam penyuluhan kesehatan gigi, anak akan memperoleh pengalaman atau informasi melalui berbagai media penyuluhan kesehatan gigi (Nurmala, 2018). Hasil daftar tilik sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan video edukasi (Tabel 2) mayoritas responden pada kategori baik sebanyak 33 anak dengan presentase 78,6% sedangkan pada kategori cukup sebanyak 9 anak dengan presentase 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan dengan baik, maka akan berdampak pada perubahan tindakan yang baik anak. Peningkatan keterampilan terjadi karena adanya pengetahuan yang baik dan sikap yang positif, setelah diberikan edukasi dengan melalui media video akan dipersepsikan dan diolah oleh anak menjadi suatu tindakan yang baik. Setelah persepsi itu ada maka respon yang benar pun akan terjadi secara otomatis jika selalu dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi suatu tindakan yang benar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Adyatmaka & Budiharto, 2009) dan (Sujiono, 2017), yang menyatakan bahwa pada masa anak usia dini merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek yang sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi menggunakan video edukasi (Tabel 3) menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara keterampilan menyikat gigi sebelum penggunaan media video edukasi. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan menyikat gigi anak. Hal ini disebabkan karena ada jeda *pre test* dan *post test*,

sehingga ada waktu dari anak untuk menganalisis video penyuluhan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan nilai keterampilan meningkat. Pemberian rangsangan pendidikan pada usia dini yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka mempunyai landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya (Idris, 2016). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Rininta et al., 2020) yang menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan video edukasi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak, hal ini dapat dilihat dari indeks plak yang menurun karena responden menyikat gigi dengan cara yang tepat setelah responden dididukasi menggunakan media video. Pengalaman melihat video edukasi tentang menyikat gigi jika dilakukan secara berulang dengan dukungan orangtua akan menyebabkan perubahan perilaku yang baik (Lemos et al., 2014); (Shah et al., 2016).

Penyuluhan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan perubahan positif terhadap tindakan anak tentang menyikat gigi, karena media video dapat diulang dilihat berkali-kali dan membantu implikasi pemahaman anak karena alat pendengaran dan penglihatan mereka digunakan secara bersamaan saat melihat video edukasi sehingga anak lebih berkonsentrasi. Fungsi media penyuluhan ada 3 macam, yakni : 1) kemampuan fiksatif (dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian), 2) kemampuan manipulatif (media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan), 3) kemampuan distributive (media dapat menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak) (Daryanto, 2016). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Supriyanto, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan video sekarang sudah semakin populer dan memiliki banyak kelebihan diantaranya pesan yang disampaikan dapat diterima secara merata serta mudah dipahami, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, materi yang disampaikan dapat diulang secara terus menerus. Media video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara kognitif dengan melihat video dapat memperkuat pemahaman anak terhadap materi ajar sebelum ataupun sesudah membaca sebuah materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat anak dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/ gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut (Leilani et al., 2017); (Notoatmodjo, 2012).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan teknik menyikat gigi metode *fone's* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Kediri sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode *fone's*.

Referensi

1. Riskesdas. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018.
2. Larasati, N. (2021). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 di panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah cilandak barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* ISSN:2714-6286. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
3. Husna, A. (2016). Peranan Orang tua dan Perilaku anak dalam Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. II(1), 221–227.
4. Bok, H.-J., & Lee, C. H. (2020). Proper Tooth-Brushing Technique According to Patient's Age and Oral Status. *International Journal of Clinical Preventive Dentistry*, 16(4). <https://doi.org/10.15236/ijcpd.2020.16.4.149>
5. Wijayanti, T. (2018). Efektivitas teknik menyikat gigi scrub dan vonis terhadap penurunan indeks plak anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 14(2), 44–47.
6. Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2021). *Wong's essentials of pediatric nursing-e-book*. Elsevier Health Sciences.
7. Supriyanto, I. (2019). Dental Health Education Promotion Using Video Blog's and Treathment methods on Teething Practices in Basic School Children in Badung City. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 136–140.
8. Kristanto, Jusuf, & Priharti, D. (2022). *Pedoman Praktis Kesehatan Gigi bagi Tenaga Kesehatan dan Kader di masa Pandemi*. Penerbit NEM.
9. Adyatmaka, I., & Budiharto. (2009). The effects of dental health educational method to the changing of dental health behavior on mothers and preschool children. *Nt J Clin Prev Dent*, 5, 141–145.
10. Anwar, & Ayub, I. (2019). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat: Teori dan Praktik Penyuluhan*. ECG.
11. Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
12. Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37–43.
13. Leilani, A., Nurmala, N., & Patekkai, M. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Indonesia*, 43–54.
14. Lemos, L., Myaki, S., Walter, L., & Zuanon, ACC. (2014). Oral health promotion in early childhood: Age of joining preventive program and behavioral aspects. *Einstein (Sao Paulo)*, 12(1), 6–10.
15. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
16. Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
17. Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga university press.
18. Rinintha, A., Wade'ah, W., Eriska, R., & Arlette, S. (2020). Effectiveness of educational video in improving oral hygiene in preschool students. *Padjajaran Journal of Dentistry.*, 32(2), 108–112.
19. Shah, N., Mathur, V., Kathuria, V., & Gupta, T. (2016). Effectiveness of an educational video in improving oral health knowledge in a hospital setting. *Indian J Dent*, 7(2), 70–75.
20. Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
21. Newman Mg, H.Tahei H, Klokkevold Pr, Carranza Fa. *Newman And Carranza's Clinical Periodontology 13th Edition 2018.Pdf*. *Saunders*. 2019;1(1):944. <https://Evolve.Elsevier.Com/Cs/Product/9780323523004?Role=Student>
22. Liasari I, Indeks D. *Konsumsi Buah Pepaya Dalam Menurunkan Debris Indeks Pada Siswa Kelas V Dan Vi Di Sdi Bontoramba*. *Media Kesehatan Gigi*. 2019;18(2):32-36. [Doi:Http://Dx.Doi.Org/10.32382/Mkg.V18i2.1338](http://Dx.Doi.Org/10.32382/Mkg.V18i2.1338)
23. Nurdianti Da, Ramdan Im, Satriana M. *Tooth Brushing Big Book As Health Promotion Media In Improving Knowledge And Practice To Brush Teeth On 2th Grade Elementary School*. 2019;224(Esic 2018):28-31. [Doi:10.2991/Esic-18.2019.7](https://doi.org/10.2991/Esic-18.2019.7)